

# Peningkatan Pemahaman Kargo dan Jenis Kargo dalam Pengiriman Barang melalui Pelatihan bagi Siswa SMK

Siska Amonalisa Silalahi <sup>1,\*</sup>, Asep Ali Thabah <sup>2</sup>, Veronica <sup>3</sup>, Novembriani Irenita <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Institut Transportasi dan Logistik, Jl. IPN Kebon Nanas No.2, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur, 13410, Indonesia

<sup>1</sup> siska.silalahi@gmail.com\*; <sup>2</sup> alee.thabah@yahoo.com; <sup>3</sup> parhusipveronica@gmail.com; <sup>4</sup> novembriani@gmail.com

\* siska.silalahi@gmail.com

## ARTICLE INFO

### Article history :

Received : 16-01-2025

Revised : 16-01-2025

Accepted : 30-01-2025

### Keywords :

Kargo;

Jenis kargo;

SMK;

Pelatihan;

Logistik;

## ABSTRACT

*Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada siswa SMK untuk mengenal tentang kargo dan jenis-jenis kargo yang ada dalam pengiriman barang (cargo). Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mendasar bagi para siswa SMK untuk mengenal kargo dan pengklasifikasian kargo. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah secara offline, diskusi dan tanya jawab. Narasumber menggunakan metode ceramah dalam memberikan pemahaman mengenai kargo dan jenis-jenis kargo pada pengiriman pengiriman barang. Dalam pelatihan ini, peserta akan belajar mengenai jenis-jenis kargo, karakteristik general cargo dan special cargo, serta bagaimana ketentuan dalam penanganan kargo tersebut. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan peserta mampu mengenal lebih dalam pengklasifikasian kargo serta masing-masing contoh dari jenis kargo dalam bisnis pengiriman kargo. Tujuan dari pelatihan ini adalah menambah wawasan aplikatif bagi para siswa SMK Logistik mengenai kargo dan jenis kargo dalam pengiriman barang.*

## A. PENDAHULUAN

Permadi (2023) mengutarakan bahwa logistik memiliki kemampuan untuk memanfaatkan efisiensi dan inovasi di tempat yang berbeda. Kolaborasi biasanya digunakan untuk menghasilkan produk baru, layanan, atau proses. Namun, perusahaan telah mengatakan bahwa beberapa hambatan inovasi membatasi kolaborasi (Permadi et al., 2023). Selain itu, revolusi industri 4.0 membutuhkan keterampilan baru dan perubahan cepat dalam pengembangan karir pendidikan teknologi kejuruan. Ditambah dengan keterampilan teknis yang solid, keterampilan seperti literasi digital, berpikir kritis, kreatif, pemecahan masalah, dan kolaborasi menjadi sangat penting (Huda et al., 2023; Latifah et al., 2024). Oleh karena itu, kurikulum dan program Pendidikan Teknologi Kejuruan harus disesuaikan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja yang kerap berubah. Namun yang sering terjadi adalah program pendidikan teknologi kejuruan kurang mengikuti kemajuan teknologi dan tuntutan keterampilan baru yang dibutuhkan pasar tenaga kerja (Mruk-Tomczak & Jerzyk, 2024). Untuk mengisi kekosongan tersebut dibutuhkan kolaborasi antara institusi pendidikan dengan industri dengan mengundang para praktisi untuk menjadi pengajar pada kelas-kelas kejuruan (Pardede et al., 2023).

Meskipun begitu pengembangan karir dalam bidang pendidikan teknologi kejuruan menawarkan peluang yang menjanjikan, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi saat mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten. Menjembatani perbedaan antara kebutuhan industri dan pendidikan merupakan tantangan utama. SMK Logistik Yaspi Jaya merupakan SMK swasta yang didirikan pada tahun 1901 dengan kejuruan pada bidang Logistik. Dalam mengoperasikan sekolahnya, SMK Logistik Yaspi Jaya menerapkan panduan kurikulum belajar SMK 2013 REV. Manajemen Logistik. SMK Logistik Yaspi Jaya di bawah pengelolaan seorang kepala sekolah dan dibantu oleh seorang operator sekolah. Para siswa mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen logistik hanya dari para guru pada saat kegiatan belajar mengajar dan literatur mengenai manajemen logistik untuk tingkat sekolah menengah yang mana literatur tersebut pun masih terbatas (Salsiyah et al., 2024). Dengan demikian pengetahuan aplikatif para siswa mengenai kargo dan jenis kargo dalam pengiriman barang pun dirasa masih belum cukup. Sedangkan agar siswa siap masuk dalam dunia industri diperlukan pengetahuan aplikatif dan menyeluruh mengenai seluk beluk logistik, termasuk penanganan kargo.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman yang baik dan tepat mengenai kargo, jenis-jenis kargo, dan penanganan kargo dalam kegiatan pengiriman barang. Para peserta pelatihan akan diberikan penjelasan tentang definisi kargo, perbedaan kargo dengan bagasi, memahami mengenai jenis-jenis kargo, karakteristik setiap jenis kargo, dan dokumen pengiriman kargo. Di samping itu, pelatihan ini juga bertujuan memberikan informasi mengenai cara penanganan kargo dalam kegiatan pengiriman barang beserta dokumen pengiriman. Dengan memahami jenis kargo, maka diharapkan peserta pelatihan dapat menentukan penanganan yang tepat dan menyiapkan dokumen pengiriman yang sesuai untuk setiap jenis kargo yang dikirim (Anggraeni & Rachmawati, 2022; Yanti, 2022).

Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh para dosen yang memiliki pengalaman kerja di industri. Hal ini merupakan inisiasi dari para dosen untuk dapat memperkecil kesenjangan pemahaman yang ada pada program Pendidikan dengan dunia praktik kerja. Diharapkan pemahaman mengenai kargo dan jenis-jenis kargo ini dapat memberikan manfaat kepada peserta pelatihan. Sehingga, peserta dapat memberikan kinerja terbaiknya ketika di dunia kerja nanti. Peserta juga akan mempelajari jenis-jenis kargo serta dokumen pengiriman yang sesuai dengan jenis kargo yang dikirim. Hal tersebut dapat membantu siswa nanti ketika bekerja atau dalam dunia industri nantinya. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mumpuni untuk menunjang kinerja siswa nantinya.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline di sekolah SMK Logistik Yaspi Jaya yang beralamat di jalan Masjid Al-Barkah No.16, Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara Acara. Peserta dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah siswa siswi dan guru-guru SMK Logistik Yaspi Jaya. Kegiatan pelatihan mengenai pemahaman kargo dan jenis kargo dalam pengiriman barang ini perlu dilakukan kepada para peserta. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya pemahaman mengenai topik tersebut. Selain itu literasi akan kargo untuk kalangan sekolah menengah pun masih dirasa kurang. Untuk tim Pengabdian masyarakat berusaha untuk mengisi ketimpangan tersebut melalui kegiatan pelatihan ini. Tim Pengabdian masyarakat dan sekolah sadar bahwa pemahaman mengenai kargo pada dunia kerja, yang disampaikan pemateri, akan dibutuhkan siswa siswi SMK Logistik ketika menghadapi masa magang atau bekerja pada industri transportasi dan logistic nantinya (Nurhaida et al., 2023). Sedangkan untuk pada guru, diharapkan pelatihan ini akan memperkaya wawasan di bidang penanganan kargo.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang interaktif dan partisipatif. Hal tersebut perlu dilakukan agar peserta pelatihan dapat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rikawati dan Sitinjak (2020), dimana hasil wawancara mereka menunjukkan bahwa peran serta aktif peserta bergantung kepada metode penyampaian pembelajaran yang menarik dari para pemateri. Sehingga peserta pelatihan dapat antusias dalam mengikuti pelatihan dengan antusias dan tidak merasa jenuh bahkan mengantuk (Rikawati & Sitinjak, 2020). Metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif dilakukan dengan cara melibatkan peserta dalam berbagai kegiatan pelatihan (Jenita et al., 2023), seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan permainan peran (Susanti & Putri, 2021). Hollingsworth dan Lewis (2006) menyatakan bahwa keadaan aktif merupakan situasi dimana para peserta pelatihan terlibat secara terus menerus baik secara mental dan fisik (Rikawati & Sitinjak, 2020)

Pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memperoleh pengetahuan lengkap, serta memperkuat pemahaman kargo dan jenis kargo. Melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan materi melalui presentasi dari fasilitator yang berpengalaman di bidang kargo dan pengiriman barang. Selain itu pemateri juga akan berbagi pengalaman praktik kerja yang dimilikinya kepada para peserta pelatihan dan peserta pelatihan juga akan diberikan kesempatan untuk berbagi pengalamannya serta berdiskusi dalam konteks pengiriman barang.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan dua tahap (Tabel 1). Tahap pertama kegiatan Pengabdian masyarakat terdiri dari tiga kegiatan persiapan pelatihan yakni berkoordinasi melalui surat menyurat dan melakukan pertemuan dengan SMK Logistik Yaspi Jaya Jakarta Utara guna mengutarakan rencana kegiatan Pengabdian masyarakat, serta berdiskusi mengenai tata cara

pelaksanaan program Pengabdian masyarakat yang nantinya akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ITL Trisakti. Selanjutnya sebagian tim Pengabdian masyarakat yang mana juga sebagai narasumber saling berkoordinasi mengenai hal-hal yang akan disampaikan dan tata cara penyampaian materi pelatihan pada siswa siswi SMK Logistik Yaspi Jaya Jakarta Utara. Hal terakhir yang dilakukan pada tahapan persiapan adalah menyiapkan materi presentasi yang direncanakan secara *offline* dan alat pendukung seperti *infocus*, *doorprize*, dan lain lain.

**Tabel 1.** Tahap Kegiatan PkM

Tahap	Kegiatan
Tahap Pertama/ Persiapan	a. Tim PkM berkordinasi dengan pihak SMK Logistik Yaspi Jaya b. Pemateri berkoordinasi mengenai materi pelatihan c. Pemateri menyiapkan materi pelatihan
Tahap Kedua/ Pelaksanaan	a. Pembukaan b. <i>Pre-Test</i> c. Pemaparan Materi d. Pemberian <i>Doorprize</i>

Tahapan kedua dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah tahapan pelaksanaan. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara onsite di aula sekolah SMK Logistik Yaspi Jaya. Kegiatan Pengabdian masyarakat diawali dengan pembukaan berupa sapaan dan perkenalan dari para dosen pemateri, serta pemberian kata sambutan dari Wakil Kepala Sekolah. Dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* kepada para peserta pelatihan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta mengenai topik pelatihan (Gultom et al., 2023). Lalu pada pukul 10:25 WIB, dosen pemateri mulai memaparkan materinya disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Sedangkan *doorprize* diberikan kepada beberapa peserta dengan pertanyaan paling bagus.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pemahaman Kargo dan Jenis Kargo dalam Pengiriman Barang bagi Siswa SMK Logistik Yaspi Jaya – Jakarta" telah dilaksanakan dengan baik oleh tim dari Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMK tentang kargo dan jenis-jenisnya, termasuk bagaimana penanganannya dalam pengiriman barang.

**Tabel 2.** Hasil Kegiatan PkM

No.	Hasil Kegiatan PkM
1	Partisipasi aktif peserta pelatihan
2	Materi pelatihan
3	Peningkatan pemahaman peserta pelatihan akan kargo, jenis kargo, dan penanganan kargo

Kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan tiga hasil utama, yaitu partisipasi aktif peserta, materi yang diberikan para dosen atau narasumber, dan peningkatan pemahaman dari para peserta kegiatan pelatihan (tabel 2). Hasil pertama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah partisipasi aktif. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 100 siswa SMK Logistik Yaspi Jaya dan beberapa guru. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab (Gusfadilah et al., 2019; Nurhaida et al., 2023). Hasil yang kedua adalah peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang definisi kargo dan jenis kargo, serta pengetahuan tentang tata cara penanganan kargo yang tepat sesuai dengan jenis kargo tersebut. Gusfadilah (2019) mengutarakan bahwa kargo merupakan barang yang dikirim dengan menggunakan moda angkut udara, laut, dan darat (Gusfadilah et al., 2019). Kargo dibedakan menjadi dua kelompok besar, yakni *general cargo* dan *special cargo* (Fauzi, 2023; Firnanda & Widagdo, 2024). Kegiatan

penanganan barang dilakukan sesuai dengan prosedur baku (Anggraeni & Rachmawati, 2022) yang tentu saja disesuaikan dengan jenis kargo itu sendiri, baik ketika barang tersebut diangkut atau pun ketika barang tersebut berada gudang. Selain itu, tata cara penanganan barang, hal yang perlu pertama adalah dokumen pengiriman barang yang juga harus disesuaikan dengan jenis kargo yang dikirim serta Lokasi tujuan pengiriman barang (Firnanda & Widagdo, 2024).

Hasil terakhir dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta pelatihan melalui ceramah dan diskusi interaktif. Dimana para siswa berhasil memahami pengklasifikasian kargo, pentingnya dokumentasi yang benar, dan penanganan kargo dalam proses pengiriman kargo, baik ketika kargo tersebut diangkut ataupun ketika kargo tersebut berada dalam gudang.



**Gambar 1.** Tim PkM bersama para siswa dan guru SMK Logistik Yaspi Jaya

Adapun Dosen pengusul kegiatan Pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi narasumber kegiatan Pengabdian masyarakat ini berjumlah empat orang dosen (yang terdiri 1 orang ketua dan 3 orang anggota). Tidak hanya Dosen, kegiatan ini juga melibatkan dua orang mahasiswa. Satu mahasiswa dari program studi Teknik Dirgantara yang bernama Yose Rizal Fasya dan satu mahasiswa vokasi dari program studi Manajemen Logistik dan Material yang bernama Jilda Rizky Amalia.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memiliki target yang ingin dicapai, yaitu ingin meningkatkan wawasan serta pengetahuan siswa siswi SMK Logistik Yaspi Jaya pada khususnya dan juga menambah wawasan para guru mengenai praktik dunia kerja tentang penanganan kargo dan jenis kargo dalam pengiriman barang (Nurhaida et al., 2023). Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan secara langsung atau *offline* memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa SMK tentang topik-topik penting yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Metode pelatihan yang interaktif, termasuk diskusi dan permainan peran, membantu memperkuat konsep-konsep yang diajarkan (Rikawati & Sitinjak, 2020).

Dengan pemahaman yang diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan para siswa SMK Logistik Yaspi Jaya dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam dunia kerja, terutama dalam industri logistik dan transportasi. Selain itu, kegiatan ini berhasil menambah wawasan siswa mengenai berbagai jenis kargo dan pentingnya penanganan yang tepat. Hal ini penting dalam memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan dalam industri logistik di masa depan.



**Gambar 2.** Narasumber dengan Wakil Kepala Sekolah SMK Logistik Yaspi Jaya

## D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik di SMK Logistik Yaspi Jaya – Jakarta. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang interaktif, para siswa memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang kargo dan jenis-jenisnya, serta pemahaman mengenai pentingnya penanganan kargo yang tepat dalam proses pengiriman barang. Partisipasi aktif dari siswa dan dukungan penuh dari pihak sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dan bermanfaat bagi pengembangan kompetensi siswa di bidang logistik.

## Simpulan

Kegiatan pelatihan mengenai kargo dan jenis-jenisnya berjalan dengan sukses dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa SMK Logistik Yaspi Jaya. Para siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait dengan klasifikasi kargo dan penanganannya, serta dokumen pengiriman barang yang dibutuhkan dalam pengiriman barang. Dimana pemahaman tersebut sangat penting untuk karier mereka di industri logistik dan transportasi. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang logistik, sehingga dapat menjadi bekal penting bagi para siswa dalam menjalani masa magang maupun memasuki dunia kerja nantinya.

## Saran

Diperlukan pelatihan berkelanjutan dan berkala untuk siswa SMK guna memastikan mereka selalu *up-to-date* dengan perkembangan terkini di bidang logistik, termasuk pengenalan sistem teknologi dan regulasi baru. Oleh karenanya, disarankan untuk memperkuat kerjasama antara institusi pendidikan dengan industri logistik. Kerjasama tersebut dilakukan agar materi pelatihan yang diberikan dapat lebih relevan dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, sekolah perlu melakukan evaluasi rutin setiap kurun waktu tertentu terhadap materi pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi rutin tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan pengembangan agar pelatihan lebih efektif di kemudian hari. Kiranya sekolah juga dapat melengkapi sarana dan prasarana pendukung di sekolah agar kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal, seperti penggunaan perangkat teknologi yang lebih canggih dalam proses pembelajaran.

Tim PkM berharap pelatihan serupa perlu terus dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang terkini dan mendalam mengenai industri logistik yang terus berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, sekolah juga perlu melakukan kolaborasi yang cukup kuat dengan industri logistik. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri logistik diperlukan agar kurikulum dan pelatihan yang diberikan dapat terus relevan dan terkini sesuai dengan kebutuhan industri (Judijanto et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan dan pemahaman yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. M., & Rachmawati, D. (2022). Analisis Penanganan Kargo Pt. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. *Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(04), Article 04.
- Fauzi, F. (2023). Analisis Perumusan Strategi Bisnis Jasa Ocean Freight Forwarding Pada Pt. Yusen Logistics Indonesia Dengan Pendekatan Quantitative Strategic Planning Matrix (Qspm). *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 228–253. <https://doi.org/10.55606/Optimal.V3i1.977>
- Firnanda, M. R. F., & Widagdo, D. (2024). Analisis Kinerja Empu Dalam Melaksanakan Prosedur Incoming Internasional Cargo Human Remains Di Pt Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. *Journal Of Creative Student Research*, 2(4), 233–243. <https://doi.org/10.55606/Jcsr-Politama.V2i4.4176>

- Gultom, Y. S., Amaliah, L., & Pratiwi, Z. D. (2023). Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Masyarakat Usia Dewasa Pekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Banten Girang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.56303/Jppmi.V2i2.99>
- Gusfadilah, A., Setiawan, B. D., & Rahayudi, B. (2019). Implementasi Metode Exponential Smoothing Untuk Prediksi Bobot Kargo Bulanan Di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), Article 2.
- Huda, Y., Jaya, P., Tasrif, E., & Elmi, H. (2023). Smart Learning Model In Technical And Vocational Education Training With Webcast Technology. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/Jpv.V13i2.59146>
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i6.23614>
- Judijanto, L., Mayasari, N., Baruno, Y. H. E., Tasrip, T., & Rusdi, M. (2024). Analisis Pengaruh Kemitraan Sekolah-Industri Dan Program Magang Terhadap Keterampilan Kerja Dan Kesiapan Karier Siswa Smk Di Jawa Tengah. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(03), Article 03. <https://doi.org/10.58812/Jmws.V3i03.1074>
- Latifah, U., Jalinus, N., & Fadhilah, F. (2024). Inovasi Dan Tren Terkini Dalam Pengembangan Karir Pendidikan Teknologi Kejuruan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(5), Article 5. <https://doi.org/10.35931/Aq.V18i5.3934>
- Mruk-Tomczak, D., & Jerzyk, E. (2024). Employees Of The Future: Expected Competences At The Higher Education Level. *Marketing Of Scientific And Research Organizations*, 51(1), 117–147. <https://doi.org/10.2478/Minib-2024-0006>
- Nurhaida, I., Windah\*, A., & Yudha, A. N. (2023). Transformasi Paradigma Pembelajaran: Kolaborasi Dan Partisipasi Aktif Melalui Sosialisasi Program Praktisi Mengajar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1315–1325. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V7i5.15686>
- Pardede, S. D., Manullang, D. T., Sinaga, Y. R. M., & Simarmata, R. O. (2023). Pengaruh Kegiatan Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap Self Efficacy Mahasiswa T.A 2022/2023 (Study Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(2), 4228–4237. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V5i2.14044>
- Permadi, D., Rezza, A. M., & Wibowo, L. A. (2023). Kolaborasi Dan Inovasi Pada Kluster Logistik (Studi Kasus Kawasan Industri Padalarang-Bandung) | Inaque: Journal Of Industrial And Quality Engineering. *Journal Of Industrial & Quality Engineering*, 11(1). <https://doi.org/10.34010/Iqe.V11i1.8294>
- Rikawati, K., & Sitingjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Of Educational Chemistry (Jec)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/Jec.2020.2.2.6059>
- Salsiyah, S. M., Nugroho, B. S., Sulistiyani, E., Ayuwardani, M., Inayah, I., Prasetya, B., Sadriatwati, S. E., Setyawan, N. A., Suharmanto, S., Utami, H., Farouk, U., Saleh, K., Devie, E., Pratiwi, M. I., Nastiti, A. P., Akmal, F., Maula, N., Utama, N. G. P., Salsabila, A., ... Saputri, K. (2024). Peningkatan Kompetensi Manajemen Logistik Sebagai Upaya Pengembangan Kurikulum Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis Di Smk Negeri 9 Semarang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3695–3703. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V5i2.21912>

Susanti, N., & Putri, R. R. (2021). Implementasi Lesson Study Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Virtual. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.19184/jpf.v10i2.23780>

Yanti, D. F. (2022). Analisis Penanganan Kargo Miscellaneous Dangerous Goods Pada Pt. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i4.302>